



REKAP POTENSI PENGEMBANGAN DESA DI KABUPATEN BINTAN (DESA SAMPEL)

No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
A	Kecamatan Teluk Bintan:					
	Desa Pangkil	(1) Budi daya ikan air asin (2) Home industri (kerupuk ikan) (3) Home industri (ikan tamban belah) (4) Home industri (ikan tamban asin) (5) Budidaya udang air asin (6) Budidaya ikan kerapu	(1) Karena adanya bahan baku dari hasil tangkapan nelayan sendiri (2) Karena adanya bantuan langsung dari Pemerintah	(1) Minimnya modal usaha (2) Kurangnya pemasaran keluar desa (kerupuk ikan)	(1) Adanya bantuan sarana dan modal (2) Adanya pelatihan dan peningkatan manajemen (KUBE) (3) Adanya bantuan dari Pemerintah untuk budi daya ikan (4) Adanya bantuan modal dari Pemerintah ke Kelompok-kelompok usaha	Pemerintah Daerah: Memberikan pembekalan tentang peningkatan kapasitas kerja dan meningkatkan SDM Perbankan: Adanya kerja sama dari pihak bank dengan masyarakat/kelompok-kelompok usaha
	Desa Pengujan	(1) Potensi kelautan dan perikanan (budidaya ikan air tawar: ikan gabus dan ikan patin); budidaya ikan air asin: kerapu; dan budidaya teripang) (2) Kelapa muda (3) Wisata sejarah keramat panjang	(1) Sumberdaya alam mendukung (2) Produksi/hasil tangkap memadai	(1) Kurangnya SDM yang unggul untuk mengolah hasil laut secara maksimal (2) Pemasaran yang masih tergantung pada Tengkulak atau Tauke (3) Jalan desa (jembatan) yang belum terhubung (4) Keadaan cuaca yang tidak bisa diprediksi (5) Nelayan masih menggunakan alat tangkap tradisional	(1) Pembangunan jembatan nelayan dan jalan desa yang telah ada (2) Pemerintah desa berupaya mengadakan pelatihan-pelatihan terkait potensi yang ada (3) Terdapat Balai Benih Ikan (BBI)	Pemerintah Daerah: (1) Dalam Bentuk Peningkatan SDM (2) Pemerintah Desa mendukung pengembangan kelautan dengan cara pengadaan bibit dan pakan ikan yang dibutuhkan melalui alokasi dana desa dan dana desa Perbankan: Mempermudah dalam pengurusan modal usaha



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
				(6) Alat tangkap pukat yang masih digunakan oleh nelayan (7) Kurangnya Pengetahuan tentang manajemen (8) Minimnya SDM yang mengolah dengan benar (9) Masih kurangnya kemampuan SDM masyarakat dalam pemberdayaan (10) Ketersediaan pasokan dan pemasaran kelapa muda hanya pada momen tertentu. (11) Produk turunan kelapa muda belum diolah lebih lanjut		Koperasi: Membantu dalam hal simpan pinjam
	Desa Bintang Buyu	(1) Wisata (gunung bintang; Wisata sejarah) (2) Kerajinan Tangan	Kerajinan tangan	(1) Keterbatasan modal usaha (2) Minimnya kualitas SDM	Ketersediaan infrastruktur	Pemerintah Daerah: Adanya bantuan modal usaha
B	Kecamatan Bintang Utara:					
	Desa Lancang Kuning.	(1) Salak sari intan (2) Madu kelulut (3) Peternakan sapi (4) Ekowisata untuk petik salak dan madu lulut	(1) Salak Sari Intan merupakan produk unggulan hasil perkawinan dari salak biasa dengan salak pondok yang	(1) Pengolahan produk-produk unggulan masih dilakukan secara manual. (2) Belum ada mesin canggih yang dapat mempercepat proses produksi. (3) <i>Packaging</i> dan pemasaran produk yang	(1) Merupakan sumber daya alam yang jumlah nya cukup banyak di Desa Lancang Kuning. (2) Memiliki khasiat dan keunikan tersendiri serta	Pemerintah Daerah: (1) Koordinasi dan sinergisitas antar-instansi/lembaga pemerintahan (2) Pengembangan ekowisata (3) Pengembangan produk turunan salak (4) Diperlukan pengembangan



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
			<p>menghasilkan rasa yang gurih dan manis. Dapat meningkatkan hasil perekonomian Desa karena harga jualnya yang cukup tinggi. Berbeda dengan salak pada umumnya, salak sari intan memiliki buah yang cenderung lebih kecil dibanding salak lainnya. Dapat dijadikan berbagai macam olahan makanan, seperti Dodol salak, Brownise Salak, Manisan Salak dll.</p> <p>(2) Madu kelulut merupakan salah satu produk unggulan desa</p>	<p>belum memadai.</p> <p>(4) Proses produksi masih dilakukan di rumah-rumah masyarakat.</p> <p>(5) Belum tersedianya bangunan atau tempat khusus untuk proses produksi produk unggulan.</p> <p>(6) Pengelolaan (manajemen) keuangan masih bersifat manual.</p> <p>(7) Campur tangan pemerintah dalam membantu proses produksi produk-produk unggulan belum maksimal.</p> <p>(8) Hampir semua produk unggulan yang ada adalah milik warga desa dan bukan Milik Pemerintahan Desa (BUMDes)</p> <p>(9) Sulitnya mempromosikan</p> <p>(10) Kurangnya lahan</p> <p>(11) Status tanah di Desa Lancang Kuning adalah daerah resapan air</p> <p>(12) Permasalahan nyamuk yang menjadi masalah</p>	<p>berbeda</p> <p>(3) Terdapat area 2,5 hektar yang tersedia untuk miniatur.</p>	<p>melalui BUMDes</p> <p>(5) Membuat miniatur potensi Desa Lancang Kuning karena tidak cukup waktu bagi wisatawan melihat potensi di desa ini</p>



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
			<p>karna memiliki banyak khasiat bagi kesehatan manusia.</p> <p>Tergolong produk yang langka karena hanya ada di beberapa tempat di seluruh Indonesia. Rasa madu agak sedikit asam dan manis tergantung dari pakan kelulut itu sendiri.</p> <p>(3) Sapi lebih dominan sebagai salah satu alternatif ternak yang ada di wilayah desa lancang kuning</p> <p>(4) Ada potensi kelapa genja entok yang potensial dikembangkan</p>	bagi wisatawan		



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
C	Kecamatan Bintan Pesisir:					
	Desa Kelong, dan	(1) Hasil usaha rumah tangga (2) Perikanan	(1) Sumber daya alam yang melimpah (2) Ada potensi agrowisata di Desa Mapur (3) Dikembangkan penginapan, homestay, dll	(1) Sulitnya mencari lokasi yang bebas timbal bauksit (2) Produk yang dihasilkan masih bersifat rumahan, belum diproduksi secara massal.	Hasil industri, dalam hal ini memiliki keunikan tersendiri dalam hal rasa.	Pemerintah Daerah: (1) Memberikan pelatihan pengembangan usaha rumahan. (2) Memberikan fasilitas berupa alat pengemasan yang difasilitasi oleh BUMDes Kelong Wirausaha. (3) Meningkatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM koperasi Perbankan: Memberikan bantuan simpan pinjam kepada kelompok usaha industri rumah tangga Koperasi: Memberikan bantuan simpan pinjam kepada kelompok usaha industri rumah tangga
	Desa Numbing.	(1) Perikanan (keramba) (2) Pertanian (kebun sayur dan buah) (3) Industri kecil (pembuatan kerupuk) (4) <i>Cottage</i> dan wisata (5) <i>Diving</i> dan <i>fishing spot</i>	(1) Untuk dibidang perikanan produksinya cukup banyak karena hasil dari perikanan masyarakat dapat menjualnya langsung ke Kijang.	(1) Untuk dibidang perikanan faktor penghambatnya adalah minimnya modal untuk mengembangkan usaha dan SDM yang kurang memahami. (2) Untuk dibidang pertanian kurangnya lahan untuk bercocok tanam.	(1) Sumber daya alam memadai. (2) Kondisi tanah yang sangat subur untuk bercocok tanam (3) Pemerintah sudah memberikan sosialisasi untuk pembuatan label (4) Pemerintah juga sudah membuatkan	Pemerintah Daerah: (1) Memberikan sosialisasi dan motivasi kepada masyarakat pelaku usaha. (2) Memberikan bantuan kepada masyarakat yang tepat sasaran. (3) Memberikan bantuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
			<p>(2) Untuk dibidang pertanian juga hasil yang diperoleh sangat banyak karena bukan saja dinikmati oleh penduduk setempat juga sampai dijual ke Kijang.</p> <p>(3) Untuk dibidang industri kecil (kerupuk) juga sangat banyak hasil produksinya, karena sumber daya manusia yang ada di desa mampu membuat kerupuk yang enak dan juga sudah sering dijual diluar Desa Numbing.</p>	<p>(3) Untuk dibidang industri kecil kurangnya modal dan alat untuk memproduksi kerupuk.</p> <p>(4) Kurang pahamnya dalam membuat pembukuan</p> <p>(5) Belum bisa memisahkan antara modal dan keuntungan</p> <p>(6) Promosi keluar belum maksimal</p> <p>(7) Label produksi tidak ada.</p> <p>(8) Masalah dalam pemberdayaan adalah masih dalam bentuk usaha perorangan</p> <p>(9) Masalah pemasaran hasil produksi kerupuk</p> <p>(10) Bantuan yang diberikan pemerintah sangat sedikit sehingga tidak semua masyarakat mendapatkannya.</p> <p>(11) Masyarakat sebagian kecil kurang aktif</p> <p>(12) Masyarakat banyak yang bekerja di PT</p> <p>(13) Masyarakat tidak mempunyai lahan untuk berkebun.</p>	<p>label gratis bagi pelaku usaha</p> <p>(5) Pemerintah juga sudah membantu pemasaran lewat kegiatan bazar – bazar yang dikelola oleh TP.PKK.</p> <p>(6) Masyarakat juga mempunyai kemauan untuk mengembangkan usaha</p> <p>(7) Masyarakat yang tidak memiliki lahan juga mau berusaha dengan menumpang lahan diperusahaan.</p>	<p>(4) Melakukan bimbingan dalam mengembangkan usaha</p> <p>(5) Melakukan bimbingan dalam membuat pembukuan</p> <p>(6) Melakukan bimbingan dalam melakukan pemasaran produk.</p> <p>Perbankan:</p> <p>(1) Membantu modal usaha</p> <p>(2) Memberikan modal usaha tetapi bunga yang ringan</p> <p>Koperasi:</p> <p>(1) Memberikan modal simpan pinjam guna menambah modal usaha.</p> <p>(2) Menyediakan bahan – bahan untuk usaha dengan harga yang murah</p> <p>Pihak Lain (Pasar)</p> <p>(1) Membantu menjual produk yang telah dibuat oleh masyarakat.</p> <p>(2) Membantu memasarkan produk ke luar wilayah</p>



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
D	Kecamatan Mantang:					
	Desa Mantang Besar	(1) Perikanan (2) Industri Rumah Tangga (3) Kue epok-epok kecil (4) Kerupuk ikan	(1) Wilayah laut (2) Mata pencaharian nelayan (3) Potensi ikan	(1) Belum ada nama promosi usaha kelompok (2) Lingkup pemasaran terbatas (3) Permasalahan yang paling besar adalah <i>mindset</i> (4) Perilaku usaha masih perorangan, belum berkelompok (KUBE) (5) Bantuan pemerintah tidak berkelanjutan sehingga dampaknya tidak terasa. (6) Permasalahan transportasi		Pemerintah Daerah: (1) Dukungan tenaga ahli untuk mengatasi masalah perikanan (2) Pendampingan secara intensif dan kontinyu
	Desa Dendun.	(1) Ikan bilis (2) Dendeng ikan (3) Kerupuk ikan (4) Hasil laut	(1) Wilayah Laut (2) Sumber ikan bilis, tamban (3) Bahan baku melimpah	(1) Kekukurangan daya listrik (2) Kurangnya media pemasaran (3) Makanan yang tidak memiliki daya tahan lama (4) Manajemen masih sederhana (5) Persyaratan pengajuan modal/kredit sulit (6) Akses jauh (7) Promosi belum optimal		Pemerintah Daerah: Bantuan modal dan pelatihan-pelatihan



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
E	Kecamatan Toapaya:					
	Desa Toapaya	(1) Pertanian tanaman tahunan (2) Nanas, Sayur-sayuran, Cabai, Jeruk sambal (3) Serai wangi untuk minyak gosok. (4) Perkebunan (Karet, Kelapa sawit, Salak, Kelapa) (5) Peternakan Jangkrik (6) Produk Perikanan (7) Lele, Nila, Gurami, Mas (8) Penggemukan sapi (9) Peternakan ayam pedaging dan petelur (10) Padi sawah IR 13	(1) Ada ekowisata dan daerahnya dikelilingi mangrove (2) Ada peternakan jangkrik. (3) Perikanan air tawar, peternakan (4) Terdapat agropolitan dan ada dukungan infrastruktur.	(1) Rata-rata pemilik kebun warga yang bukan berdomisili di Desa Toapaya (2) Masih kurangnya tenaga pendamping untuk membuka wawasan (3) Peran Dinas masih terkendala pada keterbatasan SDM, untuk itu perlu melakukan bimbingan secara per kelompok. (4) Bantuan dari pemerintah harus dalam bentuk kelompok dan tidak boleh perorangan. (5) Pengolahan hasil perikanan laut belum maksimal (bentuk produk dan usaha apa dan SDM yang diperlukan untuk pengembangan tersebut). (6) Koperasi belum dimanfaatkan secara optimal karena masih rendahnya pemahaman masyarakat	(1) Untuk padi sudah melakukan panen perdana (2) Lahan yang digunakan adalah bekas perkebunan karet yang ternyata cocok untuk pertanian padi BUMDes: 1. Ada dana 83 milyar untuk 36 desa 2. Hasil kajian ini diperlukan untuk panduan menentukan potensi di desa 3. Dalam roadmap dibuat alur penggunaan dana desa 4. Dana desa dapat digunakan untuk pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan	(1) Ada potensi yang mungkin dikembangkan dari usaha wisata mangrove untuk retribusi jasa usaha (2) Pemerintah daerah menyiapkan infrastruktur dalam bentuk dermaga, life jacket, dan infrastruktur pendukung lainnya. (3) Sudah ada Peraturan Bupati terkait retribusi jasa usaha (4) Penataan perumahan dan penataan kawasan untuk daerah yang dilewati wisatawan (5) Pada saat panen raya terdapat kelebihan produksi, maka diperlukan industrialisasi untuk pengolahan hasil tersebut



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
				(7) Koperasi belum melakukan RAT		
F	Kecamatan Tambelan:					
	Desa mentebung	(1) Perikanan (2) Pertanian (3) Wisata	(1) Peningkatan ekonomi masyarakat (2) Bahan pokok mudah didapat masyarakat	(1) Belum ada <i>boot</i> penampung hasil produksi ikan masyarakat (2) Akses promosi (3) Akses transportasi (4) Belum ada kemasan yang menarik (5) Terbatasnya jaringan Internet (6) Transportasi terbatas, belum ada kapal. Waktu tempuh dari tambelan yaitu 6 jam (7) Ada wisata masuk lewat Batam, tapi tidak memberikan kontribusi langsung terhadap desa (untuk melakukan selam) (8) Tidak ada alat komunikasi, selama ini menggunakan radio	(1) Tempat wisata yang indah dan menarik karena setiap tahun ada wisatawan lebih kurang 30 orang menyelam ke laut desa mentebung dan mampir ke darat (desa) (2) Bahan pokok mudah di dapatkan masyarakat (3) SDM yang mencukupi	(1) Keterlibatan Ppemerintah dalam pemasaran (2) Perlu adanya penampung tetap dari hasil potensi yang ada (3) Perlunya promosi kedaerah luar (4) Perlunya investor
	Desa Kampung Hilir	Home Industri (pengolahan ikan menjadi kerupuk, Abon ikan tongkol)	Karena Desa Kampung Hilir mempunyai jumlah nelayan yang cukup banyak dengan jumlah produksi	(1) Produksi yang masih secara manual (2) Masih berjalan apa adanya (3) Bantuan yang ada belum sepenuhnya merata	(1) Jalan, transportasi yang mendukung (2) Adanya pengaturan manajemen secara sederhana dari peminjaman	Pemerintah Daerah: Bantuan KUBE Perbankan: Hubungan dan kerjasama yang baik dari perbankan dan masyarakat dalam bantuan



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
			ikan yang lumayan besar	<p>kepada masyarakat pembuat kerupuk dan ikan asin</p> <p>(4) Pemasaran: belum adanya badan usaha yang menangani secara khusus</p> <p>(5) Pemasaran kerupuk hasil produksi, hanya laku saat ada kunjungan</p> <p>(6) Bahan bakunya terkendala, misalnya ikan tengiri</p> <p>(7) Masih dalam usaha perorangan sehingga belum dapat menerima bantuan pemerintah</p>	<p>terhadap dana BUMDes dan SPKP EX PNPM</p> <p>(3) Sebagian ada yang menerima bantuan KUBE dari pemerintah</p>	<p>pinjaman modal usaha</p> <p>Koperasi: Belum adanya koperasi yang mendukung usaha pembuatan kerupuk dan ikan asin</p> <p>Pihak Lain Taukeh/Agen: Peran agen/Taukeh mendominasi bantuan terhadap nelayan khususnya bantuan pompong yang dibayar dengan sistem potongan setiap kali penjualan dan untuk dukungan terhadap industri rumahan sangat mendukung karena bahan dasarnya lumayan mudah untuk didapat</p>
	Desa Batu Lepuk	<p>(1) Perikanan</p> <p>(2) Potensi pariwisata</p> <p>(3) Perkebunan cengkeh</p>	<p>(1) Sumber daya kelautan yang melimpah</p> <p>(2) Kualitas cengkeh yang baik</p>	<p>(1) Penghambat transportasi dari bintan ke tambelan 24 jam</p> <p>(2) Keterbatasan SDM</p>		<p>Pemerintah Daerah:</p> <p>(1) Memerlukan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengelolaan hasil laut dan pariwisata</p> <p>(2) Fasilitasi pemasaran ikan kakap (pemasaran ikan kakap merah dll dijual dari nelayan hanya 20 ribu/kg padahal diluar harga di singapura 200 ribu/kg</p> <p>(3) Pengembangan/pemanfaatan hasil produksi cengkeh</p> <p>(4) Bantuan permodalan untuk pengolahan, pemasaran,</p>



No	Kecamatan/Desa	Potensi Ekonomi	Alasan Menjadi Unggulan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong	Dukungan yang Diperlukan
						<p>dan pengembangan usaha</p> <p>(5) Diperlukan lembaga untuk menjaga stabilitas harga jual ikan, misalnya koperasi</p> <p>(6) Memberikan pemahaman kepada desa mengenai bagaimana peran BUMDes dan koperasi</p> <p>(7) Model kerjasama bumdes dan pendampingan</p>